

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Profil Obyek Penelitian**

BAPPEDA merupakan kepanjangan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dibentuk melalui Keputusan Presiden No. 27 tahun 1980, yang memiliki tugas kebijakan perencanaan daerah dan penyusunan rencana kegiatan pembangunan setiap daerah. BAPPEDA Kabupaten atau kota merupakan lembaga teknis di bidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang membantu tugas pokok dari setiap kepala daerah.

BAPPEDA Kabupaten Ponorogo berlokasi Jl Alun-Alun Utara No 09 Ponorogo, BAPPEDA Kabupaten Ponorogo memiliki strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran (berjangka 1 tahun sampai 5 tahun) yang diinginkan secara maksimal. Strategi tersebut merupakan pemrosesan dari visi dan misi yang telah dibuat untuk menjalankan dan mewujudkan. Visi dan misi BAPPEDA Kabupaten Ponorogo, sebagai berikut:

## 1. Visi BAPPEDA

Profesional dalam perencanaan dalam rangka mewujudkan rahayuning bumi reog.

Makna dan nilai visi

Perencanaan yang profesional makna :

- a. Mampu memahami secara maksimal dan melaksanakan secara profesional proses-proses baik manajerial maupun teknis perencanaan pembangunan yang mencerminkan keinginan dan partisipasi masyarakat dengan tingkat prediksi yang akurat akan keberhasilan pencapaian tujuannya.
- b. Proses perencanaan yang mampu menjaring keinginan masyarakat dalam kerangka pemberdayaan masyarakat, gender sekaligus perlindungan terhadap masyarakat.
- c. Proses perencanaan dimana input/ data-informasi, implementasi maupun *output/ goal* dapat diterima dan didukung oleh seluruh komponen masyarakat maupun pemerintah, transparan dan informatif mulai dari awal

perencanaan sampai dengan evaluasi pelaksanaannya, akuntabel dan dapat dipertanggung-jawabkan.

## **2. Misi BAPPEDA**

BAPPEDA Kabupaten Ponorogo menetapkan misi sebagai suatu sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan melalui :

- a. Meningkatkan profesionalisme aparatur perencana.
- b. Mengoptimalkan penelitian, perencanaan dan pengendalian program-program pembangunan.
- c. Mengembangkan sistem informasi dan akurasi data perencanaan.
- d. Meningkatkan efektifitas perencanaan dengan anggaran yang efisien.
- e. Meningkatkan perencanaan pembangunan daerah yang terpadu, aspiratif dan partisipatif.

### **Makna misi BAPPEDA**

- a. Profesionalisme aparatur perencana ditingkatkan ke arah terwujudnya keahlian dan kemampuan di bidang manajerial dan teknis perencanaan pembangunan.

- b. Optimalisasi penelitian, perencanaan dan pengendalian program pembangunan ditingkatkan ke arah terwujudnya pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan.
- c. Pengembangan item informasi ditingkatkan ke arah terwujudnya sistem data dan informasi yang informatif sebagai sarana informasi-publikasi dan dasar perencanaan pembangunan.
- d. Perencanaan pembangunan ditingkatkan ke arah terwujudnya efisiensi anggaran dan efektifitas sasaran program-program pembangunan yang terarah, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.
- e. Perencanaan pembangunan terpadu ditingkatkan dan dikembangkan ke arah terwujudnya sistem perencanaan pembangunan yang lebih berkualitas, aspiratif dan partisipatif.

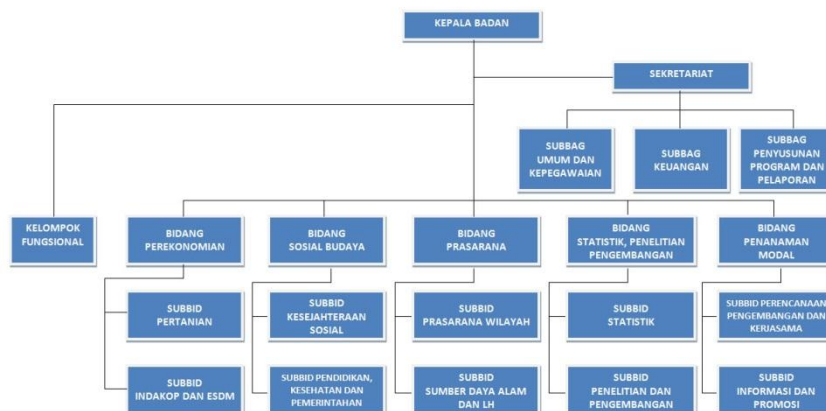
### **3. Kebijakan BAPPEDA**

Kebijakan BAPPEDA dalam rangka mewujudkan misi dan visi BAPPEDA adalah sebagai berikut :

- a. Kebijakan BAPPEDA dalam rangka mewujudkan misi dan visi BAPPEDA adalah sebagai berikut.
- b. Meningkatkan kualitas aparatur perencana.
- c. Meningkatkan mutu/ kualitas produk perencanaan pembangunan daerah.
- d. Membangun dan mengembangkan serta menyediakan sarana basis data dan informasi yang lengkap dan akurat.
- e. Meningkatkan mekanisme pelaksanaan pengendalian pembangunan daerah secara terpadu.
- f. Mengembangkan dan meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan.

#### **4. Struktur BAPPEDA**

BAPPEDA membangun struktur untuk memudahkan koordinasi antar divisi atau setiap bagian agar berjalan dengan baik dan lancar. Di bawah ini gambar dari struktur BAPPEDA.



**Gambar 4. 1** Struktur BAPPEDA

## B. Gambaran Subyek Penelitian

Penelitian ini melakukan pengambilan data pada tanggal 30 Januari – 3 Februari 2017. Peneliti diminta untuk melengkapi data terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti membagikan kuisioner sebanyak 50 kepada seluruh ASN BAPPEDA. Peneliti menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan dari penelitian sebelum pengisian kuisioner. Kuisioner dibagikan kepada responden yang terdiri dari variabel optimis, inovasi, ketidaknyamanan, ketidakamanan, persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan kinerja individu.

Jumlah kuisioner yang dibagikan adalah 50 kuisioner dengan jumlah 4 lembar per kuisioner. Kuisioner yang dikembalikan adalah 47 buah kuisioner, 3 buah kuisioner belum dikembalikan, karena 3 ASN sedang melakukan dinas diluar kota.

### 1. Karakteristik Responden

Pengumpulan hasil pengisian kuisioner yang sudah dikembalikan dapat menghasilkan gambaran mengenai karakteristik seluruh responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Adapun data yang terkumpul sebagai berikut:

**Tabel 4. 1** Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	27	57,4%
		Perempuan	20	42,6%
	Total	47	100,0%	
2	Usia	25 - 30 Tahun	4	8,5%
		31 - 40 Tahun	19	40,4%
		41 - 50 Tahun	14	29,8%
		> 51 Tahun	10	21,3%
	Total	47	100,0%	
3	Pendidikan Terakhir	SMK	5	10,6%
		S1	31	66,0%
		S2	7	14,9%
		S3	4	8,5%

	Total		47	100,0%
4	Masa Kerja	1 - 8 Tahun	16	34,0%
		9 - 16 Tahun	16	34,0%
		17 - 24 Tahun	10	21,3%
		25 - 33 Tahun	5	10,6%
	Total		47	100,0%

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Dari table tersebut memperlihatkan bahwa dari 47 orang responden penelitian ada yang menjadi mayoritas dari empat karakteristik responden, dari jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 27 orang (57,4%) dan perempuan sebanyak 20 orang (42,6%), dari mayoritas usia adalah usia 31-40 tahun sebanyak 19 orang (40,4%), dari pendidikan terakhir adalah S1 sebanyak 31 orang (66,0%), dan terakhir untuk mayoritas masa kerja terdapat 2 karakteristik yaitu 1-8 tahun sebanyak 16 orang (34,0%) dan 9-16 sebanyak orang (34,0%).

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian merupakan gambaran yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam kuisisioner. Gambaran jawaban responden didapatkan dari total frekuensi responden dalam memberikan



jawaban pada setiap pernyataan yang mengukur variabel penelitian. Penilaian jawaban responden dapat menentukan kategori penilaian persepsi terhadap indikator atau variabel. Untuk memperoleh kategori dari masing-masing variabel, ditentukan interval kelas yang dihitung berdasarkan perumusan sebagai berikut (Alni, dkk 2015):

$$i = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan hasil perhitungan interval kelas di atas, selanjutnya adapun kategori penilaian persepsi responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2** Kategori Penilaian

<i>Means</i>	<b>Kategori</b>
1-1,8	Sangat Rendah
1,81-2,60	Rendah
2,61-3,40	Cukup
3,41-4,20	Tinggi
4,21-5,00	Sangat Tinggi

### a. Deskripsi Variabel Optimis

Variabel optimis dalam penelitian diukur dengan menggunakan 10 pernyataan yang berdasarkan pada 10 indikator pengukuran optimis. Berikut jawaban pernyataan variabel optimis yang sudah di isi oleh ASN BAPPEDA:

**Tabel 4. 3** Deskripsi Variabel Optimis

No.	Indikator	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	Opt1	0	0	7	20	20	4,28	Sangat Tinggi
2	Opt2	0	0	6	19	22	4,34	Sangat Tinggi
3	Opt3	0	0	6	24	17	4,23	Sangat Tinggi
4	Opt4	0	0	7	24	16	4,19	Tinggi
5	Opt5	0	0	8	19	20	4,26	Sangat Tinggi
6	Opt6	0	0	7	21	19	4,26	Sangat Tinggi
7	Opt7	0	0	10	22	15	4,11	Tinggi
8	Opt8	0	0	5	26	16	4,23	Sangat Tinggi
9	Opt9	0	0	5	24	18	4,28	Sangat Tinggi
10	Opt10	0	0	6	20	21	4,32	Sangat Tinggi
<b>Total</b>							4,24	Sangat Tinggi

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,24 dan dapat diartikan bahwa optimis yang dimiliki ASN BAPPEDA ada pada kategori sangat tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi

adalah 4,34 dan indikator yang memiliki nilai rendah adalah 4,11.

### b. Deskripsi Variabel Inovasi

Variabel inovasi dalam penelitian diukur dengan menggunakan 7 pernyataan yang berdasarkan pada 7 indikator pengukuran inovasi. Berikut jawaban pernyataan variabel inovasi yang sudah di isi oleh ASN BAPPEDA:

**Tabel 4. 4** Deskripsi Variabel Inovasi

No.	Indikator	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	Inn1	0	2	9	22	14	4,02	Tinggi
2	Inn2	0	0	5	23	19	4,30	Sangat Tinggi
3	Inn3	0	3	4	24	17	4,19	Tinggi
4	Inn4	0	3	6	21	17	4,11	Tinggi
5	Inn5	0	2	7	23	15	4,09	Tinggi
6	Inn6	0	2	8	23	14	4,04	Tinggi
7	Inn7	0	2	6	24	15	4,11	Tinggi
<b>Total</b>							4,12	Tinggi

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,19 dan dapat diartikan bahwa inovasi yang dimiliki ASN BAPPEDA ada pada kategori

tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi 4,30 adalah dan indikator yang memiliki nilai rendah adalah 4,02.

### c. Deskripsi Variabel Ketidaknyamanan

Variabel ketidaknyamanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 10 pernyataan didalam kuisisioner yang berdasarkan pada 10 indikator pengukuran ketidaknyamanan. Berikut jawaban pernyataan variabel ketidaknyamanan yang sudah di isi oleh ASN BAPPEDA:

**Tabel 4. 5** Deskripsi Variabel Ketidaknyamanan

No.	Indikator	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	Disc1	0	1	5	28	13	4,13	Tinggi
2	Disc2	0	0	1	29	17	4,34	Sangat Tinggi
3	Disc3	0	0	5	23	19	4,30	Sangat Tinggi
4	Disc4	0	1	3	26	17	4,26	Sangat Tinggi
5	Disc5	0	2	8	24	13	4,02	Tinggi
6	Disc6	0	0	4	30	13	4,19	Tinggi
7	Disc7	0	1	1	29	16	4,28	Sangat Tinggi
8	Disc8	0	0	7	23	17	4,21	Sangat Tinggi
9	Disc9	0	1	6	21	19	4,23	Sangat Tinggi
10	Disc10	0	2	4	27	14	4,13	Tinggi
<b>Total</b>							4,20	Tinggi

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,20 dan dapat diartikan bahwa ketidaknyamanan yang dimiliki ASN BAPPEDA ada pada kategori tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tinggi adalah 4,34 dan indikator yang memiliki nilai rendah adalah 4,02.

#### **d. Deskripsi Variabel Ketidakamanan**

Variabel ketidakamanan dalam penelitian diukur dengan menggunakan 9 pernyataan didalam kuisisioner yang berdasarkan pada 9 indikator pengukuran ketidakamanan. Berikut jawaban pernyataan variabel ketidakamanan yang sudah di isi oleh ASN BAPPEDA:

**Tabel 4. 6** Deskripsi Variabel Ketidakamanan

No.	Indikator	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	Isc1	0	0	4	25	18	4,30	Sangat Tinggi
2	Isc2	1	0	6	24	16	4,15	Tinggi
3	Isc3	0	0	8	24	15	4,15	Tinggi
4	Isc4	0	1	9	22	15	4,09	Tinggi
5	Isc5	3	2	18	9	15	3,66	Tinggi
6	Isc6	0	1	8	18	20	4,21	Sangat Tinggi
7	Isc7	0	0	10	23	14	4,09	Tinggi

<b>8</b>	Isc8	3	3	16	9	16	3,68	Tinggi
<b>9</b>	Isc9	1	0	6	24	16	4,15	Tinggi
<b>Total</b>							4,05	Tinggi

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,05 dan dapat diartikan bahwa ketidakamanan yang dimiliki ASN BAPPEDA ada pada kategori tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah 4,30 dan indikator yang memiliki nilai rendah adalah 3,66.

#### **e. Deskripsi Variabel Persepsi Kemanfaatan**

Variabel persepsi kemanfaatan dalam penelitian diukur dengan menggunakan 6 pernyataan didalam kuisisioner yang berdasarkan pada 6 indikator pengukuran persepsi kemanfaatan. Berikut jawaban pernyataan variabel persepsi kemanfaatan yang sudah di isi oleh ASN BAPPEDA:

**Tabel 4. 7** Deskripsi Variabel Persepsi Kemanfaatan

No.	Indikator	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
<b>1</b>	PoU1	0	0	5	24	18	4,28	Sangat Tinggi
<b>2</b>	PoU2	0	0	1	28	18	4,36	Sangat Tinggi

3	PoU3	0	0	4	16	27	4,49	Sangat Tinggi
4	PoU4	0	0	4	21	22	4,38	Sangat Tinggi
5	PoU5	0	0	1	26	20	4,40	Sangat Tinggi
6	PoU6	0	0	4	20	23	4,40	Sangat Tinggi
<b>Total</b>							4,38	Sangat Tinggi

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,38 dan dapat diartikan bahwa persepsi kemanfaatan yang dimiliki ASN BAPPEDA ada pada kategori sangat tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tinggi adalah 4,49 dan indikator yang memiliki nilai rendah adalah 4,28.

#### f. Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Variabel persepsi kemudahan penggunaan dalam penelitian diukur dengan menggunakan 6 pernyataan yang berdasarkan pada 6 indikator pengukuran persepsi kemudahan penggunaan. Berikut jawaban pernyataan variabel persepsi kemudahan penggunaan yang sudah di isi oleh ASN BAPPEDA:

**Tabel 4. 8** Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

No.	Indikator	Frekuensi Jawaban					Mean	Kategori
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	PEoU1	0	0	4	24	19	4,32	Sangat Tinggi

<b>2</b>	PEoU2	0	0	0	25	22	4,47	Sangat Tinggi
<b>3</b>	PEoU3	0	0	0	23	24	4,51	Sangat Tinggi
<b>4</b>	PEoU4	0	0	2	22	23	4,45	Sangat Tinggi
<b>5</b>	PEoU5	0	0	0	24	23	4,49	Sangat Tinggi
<b>6</b>	PEoU6	0	0	0	24	23	4,49	Sangat Tinggi
<b>Total</b>							4,45	Sangat Tinggi

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,45 dan dapat diartikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan yang dimiliki ASN BAPPEDA ada pada kategori sangat tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tinggi adalah 4,51 dan indikator yang memiliki nilai rendah adalah 4,32.

#### **g. Deskripsi Variabel Kinerja Individu**

Variabel kinerja individu dalam penelitian diukur dengan menggunakan 5 pernyataan yang berdasarkan pada 5 indikator pengukuran kinerja individu. Berikut jawaban pernyataan variabel kinerja individu yang sudah di isi oleh ASN BAPPEDA:

**Tabel 4. 9** Deskripsi Variabel Kinerja Individu

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Frekuensi Jawaban</b>					<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
		<b>STS (1)</b>	<b>TS (2)</b>	<b>N (3)</b>	<b>S (4)</b>	<b>SS (5)</b>		
<b>1</b>	Ki1	0	0	0	27	20	4,43	Sangat Tinggi
<b>2</b>	Ki2	0	0	0	27	20	4,43	Sangat Tinggi



3	Ki3	0	0	0	30	17	4,36	Sangat Tinggi
<b>Total</b>							4,40	Sangat Tinggi

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah sebesar 4,40 dan dapat diartikan bahwa kinerja individu yang dimiliki ASN BAPPEDA ada pada kategori sangat tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tinggi adalah 4,43 dan indikator yang memiliki nilai rendah adalah 4,36.

### C. Uji Validitas

Untuk menjelaskan validitas kuisisioner yang sudah dijawab oleh responden, penelitian ini akan menggunakan *SmartPLS* untuk melihat kemampuan alat ukur dari indikator. Hasil dari indikator akan menjelaskan apakah indikator-indikator yang diukur pada variabel merupakan indikator yang valid atau tidak valid, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Validitas Konvergen

Batas *loading factor* pada penelitian ini adalah sebesar 0,70 (Ghozali dan Latan, 2015). Berikut penelitian dari hasil pengolahan dengan menggunakan *SmartPLS*:

**Tabel 4. 10** Uji Konvergen *Loading Factor*

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>
Opt1	Teknologi memberikan pengguna lebih mudah untuk mengendalikan pekerjaan di lingkup BAPPEDA.	0.837
Opt2	Pelayanan menggunakan teknologi informasi terbaru pada kantor BAPPEDA lebih nyaman untuk digunakan.	0.776
Opt3	Saya menyukai ide kerja yang menggunakan teknologi informasi terintegrasi di lingkup BAPPEDA.	0.825
Opt4	Saya lebih memilih untuk menggunakan teknologi informasi terbaru.	0.771
Opt5	Saya menyukai program komputer yang menyesuaikan dengan pekerjaan dan kebutuhan saya.	0.761
Opt6	Teknologi membuat saya lebih efisien dalam pekerjaan saya.	0.740
Opt7	Saya lebih menyukai fitur-fitur teknologi informasi yang baru untuk merangsang saya bekerja dengan lebih baik.	0.757
Opt8	Teknologi memberikan saya kebebasan untuk bergerak dan mencari segala informasi	0.715
Opt9	Belajar menggunakan teknologi akan bermanfaat menggunakan teknologi secara mudah.	0.667
Opt10	Saya merasa yakin teknologi informasi akan menindaklanjuti tindakan apa yang saya perintahkan.	0.773
Inn1	Orang lain datang kepada saya meminta saran dan bantuan pada teknologi informasi baru.	0.510
Inn2	Lingkungan kerja di BAPPEDA lebih memahami teknologi informasi terbaru dari pada saya.	0.725
Inn3	Saya pertama kali menggunakan teknologi baru di lingkup BAPPEDA.	0.800

Inn4	Saya bisa memahami teknologi baru pada kantor BAPPEDA tanpa bantuan orang lain.	0.875
Inn5	Saya mengikuti perkembangan teknologi informasi baru yang sesuai bidang saya.	0.899
Inn6	Saya menyukai tantangan ketika harus mempelajari teknologi informasi baru pada kantor BAPPEDA.	0.896
Inn7	Saya lebih sedikit menemukannya masalah daripada orang lain dalam menggunakan teknologi informasi pada kantor BAPPEDA.	0.889
Disc1	Dukungan teknis tidak membantu saya untuk memahami teknologi informasi pada kantor BAPPEDA karena penjelasannya yang susah dimengerti.	0.627
Disc2	Saya berpikir bahwa teknologi tidak dirancang untuk digunakan oleh orang biasa.	0.786
Disc3	Tidak ada panduan tentang teknologi informasi pada kantor BAPPEDA dalam bahasa yang mudah dimengerti.	0.833
Disc4	Saya mendapatkan dukungan teknis dari penyedia jasa <i>hardware</i> dan pembuatan <i>software</i> , tetapi saya merasa dimanfaatkan oleh orang yang lebih paham.	0.865
Disc5	Jika saya membeli produk teknologi, saya lebih memilih model yang biasa akan tetapi memiliki banyak fitur.	0.737
Disc6	Saya merasa malu dilihat orang lain jika memiliki masalah menggunakan teknologi.	0.639
Disc7	Harus berhati-hati dengan mengganti atau memberikan tugas kepada orang lain karena teknologi sangat rentan rusak dan eror.	0.821
Disc8	Banyak teknologi memiliki resiko yang tidak ditemukan, dan baru diketahui setelah diterapkan teknologi tersebut.	0.813
Disc9	Teknologi baru memudahkan perusahaan atau organisasi untuk melihat dan mengawasi pekerjaan orang lain.	0.819
Disc10	Kemungkinan buruk teknologi informasi pada kantor BAPPEDA tidak diimplementasikan secara maksimal.	0.671

Isc1	Saya tidak aman membagikan data pribadi ketika diminta untuk melengkapi data pribadi, terutama nomor kartu kredit.	0.776
Isc2	Saya tidak aman untuk melakukan jenis kerjaan secara <i>online</i> , terutama segala jenis keuangan, dan bahkan koneksi bisa terputus sewaktu bekerja.	0.791
Isc3	Saya khawatir informasi yang dikirim melalui koneksi internet dapat dilihat bahkan diambil oleh orang lain.	0.747
Isc4	Saya tidak memiliki kepercayaan diri melakukan pekerjaan secara <i>online</i> .	0.768
Isc5	Setiap melakukan pekerjaan yang dilakukan secara elektronik harus dikonfirmasi dengan sesuatu secara tertulis.	0.441
Isc6	Setiap kali melakukan pekerjaan secara otomatis, saya harus memeriksa dengan seksama bahwa teknologi tersebut tidak melakukan kesalahan.	0.767
Isc7	Sentuhan manusia (pengguna) sangat penting ketika melakukan pekerjaan dengan orang lain.	0.832
Isc8	Saya lebih memilih untuk berbicara dengan orang bukan mesin pada saat melakukan perencanaan maupun meeting.	0.452
Isc9	Saya terkadang tidak yakin data atau informasi yang dikirim melalui internet benar-benar sampai ke tempat yang tepat.	0.804
PoU1	Menggunakan teknologi informasi di kantor BAPPEDA memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas lebih cepat.	0.721
PoU2	Memanfaatkan teknologi informasi di kantor BAPPEDA meningkatkan pekerjaan saya.	0.859
PoU3	Pekerjaan yang saya lakukan lebih mudah dikerjakan dengan memanfaatkan teknologi di kantor BAPPEDA..	0.832
PoU4	Kualitas kerja saya lebih baik dengan menggunakan teknologi di kantor BAPPEDA.	0.865

PoU5	Pekerjaan saya akan lebih sulit dilakukan tanpa menggunakan teknologi.	0.828
PoU6	Secara keseluruhan, saya menemukan teknologi informasi di lingkup BAPPEDA berguna dalam pekerjaan saya.	0.922
PEoU1	Teknologi pada kantor BAPPEDA ada panduan dalam menjalankan tugasnya.	0.739
PEoU2	Teknologi yang mudah pada kantor BAPPEDA membantu saya untuk bekerja.	0.891
PEoU3	Kemudahan memahami teknologi di kantor BAPPEDA, membantu untuk melakukan apa saja yang saya inginkan.	0.898
PEoU4	Saya tidak merasa rumit menggunakan teknologi di kantor BAPPEDA.	0.882
PEoU5	Teknologi di kantor BAPPEDA, bermanfaat dalam proses bekerja.	0.828
PEoU6	Kemudahan teknologi di kantor BAPPEDA, membantu saya mengingat kegunaan dari teknologinya.	0.925
Ki1	Kehadiran teknologi informasi di lingkup kantor BAPPEDA berdampak positif pada efektif, produktif dan produktivitas dalam pekerjaan saya.	0.927
Ki2	Teknologi informasi baru dan layanan yang saya gunakan membantu meningkatkan kinerja individu.	0.886
Ki3	Setelah menggunakan teknologi informasi dalam penyelesaian tugas, saya merasa lebih kreatif dan tepat waktu.	0.845

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel hasil analisis dari *output* pengujian, diketahui bahwa terdapat 7 indikator yang tidak memenuhi *convergent validity*, dikarena memiliki nilai *loading factor* di bawah 0.70 (Ghozali dan Latan, 2015). Pada indikator Opt9

sebesar 0.667, Inn1 sebesar 0.510, Disc1 sebesar 0.627, Disc6 sebesar 0.639, Disc10 sebesar 0.671, Isc5 sebesar 0.441, Isc8 sebesar 0.452. Berikut tabel dari indikator yang tidak memenuhi dari *convergent validity*:

**Tabel 4. 11** Nilai *Loading* Setiap Konstruk

	Inn	Ki	Opt	PoU	PEoU	Isc	Disc
Dis1							<b>0.627</b>
Dis2							0.786
Dis3							0.833
Dis4							0.865
Dis5							0.737
Disc6							<b>0.639</b>
Disc7							0.821
Disc8							0.813
Disc9							0.819
Disc10							<b>0.671</b>
Inn1	<b>0.510</b>						
Inn2	0.725						
Inn3	0.800						
Inn4	0.875						
Inn5	0.899						
Inn6	0.896						
Inn7	0.889						
Isc1						0.776	
Isc2						0.791	
Isc3						0.747	
Isc4						0.768	
Isc5						<b>0.441</b>	
Isc6						0.767	

Isc7						0.832	
Isc8						<b>0.452</b>	
Isc9						0.804	
KI1		0.927					
KI2		0.886					
KI3		0.845					
Opt1			0.837				
Opt2			0.773				
Opt3			0.825				
Opt4			0.771				
Opt5			0.761				
Opt6			0.740				
Opt7			0.757				
Opt8			0.715				
Opt9			<b>0.667</b>				
Opt10			0.773				
PEoU1					0.739		
PEoU2					0.891		
PEoU3					0.898		
PEoU4					0.882		
PEoU5					0.828		
PEoU6					0.925		
PoU1				0.721			
PoU2				0.859			
PoU3				0.832			
PoU4				0.865			
PoU5				0.828			
PoU6				0.922			

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel disana, selanjutnya indikator tersebut dihilangkan dan dilakukan pengujian ulang. Berikut hasil dari uji ulang:

**Tabel 4. 12** Hasil Uji Ulang *Loading*

	<b>Inn</b>	<b>Ki</b>	<b>Opt</b>	<b>PoU</b>	<b>PEoU</b>	<b>Isc</b>	<b>Disc</b>
<b>Disc2</b>							0.786
<b>Disc3</b>							0.861
<b>Disc4</b>							0.891
<b>Disc5</b>							0.732
<b>Disc7</b>							0.827
<b>Disc8</b>							0.867
<b>Disc9</b>							0.815
<b>Inn2</b>	0.727						
<b>Inn3</b>	0.816						
<b>Inn4</b>	0.879						
<b>Inn5</b>	0.931						
<b>Inn6</b>	0.896						
<b>Inn7</b>	0.913						
<b>Isc1</b>						0.794	
<b>Isc2</b>						0.793	
<b>Isc3</b>						0.738	
<b>Isc4</b>						0.757	
<b>Isc6</b>						0.782	
<b>Isc7</b>						0.828	
<b>Isc9</b>						0.805	
<b>KI1</b>		0.927					
<b>KI2</b>		0.886					
<b>KI3</b>		0.845					
<b>Opt1</b>			0.832				
<b>Opt2</b>			0.740				



<b>Opt3</b>			0.823				
<b>Opt4</b>			0.779				
<b>Opt5</b>			0.790				
<b>Opt6</b>			0.766				
<b>Opt7</b>			0.756				
<b>Opt8</b>			0.708				
<b>Opt10</b>			0.775				
<b>PEoU1</b>					0.737		
<b>PEoU2</b>					0.891		
<b>PEoU3</b>					0.898		
<b>PEoU4</b>					0.882		
<b>PEoU5</b>					0.828		
<b>PEoU6</b>					0.925		
<b>PoU1</b>				0.719			
<b>PoU2</b>				0.859			
<b>PoU3</b>				0.833			
<b>PoU4</b>				0.866			
<b>PoU5</b>				0.829			
<b>PoU6</b>				0.922			

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel hasil analisis dari *output* uji ulang, diketahui bahwa dari total 51 terdapat 44 yang telah memenuhi *convergent validity* dengan nilai *loading factor* di atas 0.70 (Ghozali dan Latan, 2015).

## 2. Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan adalah menguji indikator-indikator dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi.

Pengujian validitas diskriminan dengan membandingkan akar kuadrat dari *variance extracted*. Apabila akar kuadrat *variance extracted* lebih tinggi dari korelasi antar konstruk, maka validitas diskriminan terpenuhi (Ghozali, 2011). Hasil dari pengujian validitas diskriminan pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Uji Validitas Diskriminan**

	Inn	Isc	Disc	Ki	Opt	PoU	PEoU
<b>Disc2</b>	0.468	0.400	0.786	0.592	0.469	0.548	0.519
<b>Disc3</b>	0.449	0.267	0.861	0.298	0.181	0.489	0.257
<b>Disc4</b>	0.425	0.435	0.891	0.276	0.324	0.445	0.328
<b>Disc5</b>	0.496	0.503	0.732	0.389	0.433	0.464	0.334
<b>Disc7</b>	0.494	0.407	0.827	0.464	0.437	0.452	0.533
<b>Disc8</b>	0.426	0.356	0.867	0.328	0.270	0.451	0.311
<b>Disc9</b>	0.423	0.269	0.815	0.272	0.159	0.446	0.286
<b>Inn2</b>	0.727	0.366	0.500	0.651	0.409	0.683	0.562
<b>Inn3</b>	0.816	0.075	0.434	0.166	-0.028	0.333	0.295
<b>Inn4</b>	0.879	0.295	0.581	0.223	0.232	0.467	0.398
<b>Inn5</b>	0.931	0.263	0.442	0.266	0.194	0.415	0.404
<b>Inn6</b>	0.896	0.198	0.443	0.378	0.226	0.387	0.548
<b>Inn7</b>	0.913	0.308	0.413	0.309	0.244	0.419	0.427
<b>Isc1</b>	0.102	0.794	0.319	0.463	0.692	0.346	0.405
<b>Isc2</b>	0.195	0.793	0.402	0.381	0.708	0.320	0.379
<b>Isc3</b>	0.387	0.738	0.324	0.326	0.504	0.444	0.316
<b>Isc4</b>	0.245	0.757	0.158	0.265	0.466	0.434	0.325
<b>Isc6</b>	0.322	0.782	0.589	0.582	0.752	0.526	0.555
<b>Isc7</b>	0.231	0.828	0.268	0.286	0.598	0.413	0.294
<b>Isc9</b>	0.188	0.805	0.378	0.360	0.680	0.308	0.407
<b>KI1</b>	0.322	0.513	0.441	0.927	0.635	0.706	0.725

<b>KI2</b>	0.434	0.496	0.387	0.886	0.564	0.618	0.659
<b>KI3</b>	0.391	0.299	0.431	0.845	0.407	0.555	0.529
<b>Opt1</b>	0.105	0.650	0.245	0.610	0.832	0.371	0.524
<b>Opt2</b>	0.126	0.606	0.257	0.569	0.775	0.429	0.460
<b>Opt3</b>	0.225	0.682	0.479	0.419	0.740	0.371	0.495
<b>Opt4</b>	0.248	0.590	0.213	0.372	0.823	0.253	0.449
<b>Opt5</b>	0.292	0.686	0.239	0.372	0.779	0.327	0.426
<b>Opt6</b>	0.183	0.647	0.402	0.538	0.790	0.429	0.540
<b>Opt7</b>	0.225	0.635	0.452	0.581	0.766	0.456	0.529
<b>Opt8</b>	0.301	0.654	0.293	0.389	0.756	0.320	0.460
<b>Opt10</b>	0.289	0.457	0.197	0.336	0.708	0.280	0.390
<b>PEoU1</b>	0.470	0.336	0.305	0.494	0.429	0.343	0.737
<b>PEoU2</b>	0.440	0.527	0.439	0.737	0.523	0.668	0.891
<b>PEoU3</b>	0.441	0.473	0.394	0.628	0.644	0.552	0.898
<b>PEoU4</b>	0.523	0.425	0.470	0.613	0.509	0.659	0.882
<b>PEoU5</b>	0.467	0.310	0.335	0.660	0.509	0.686	0.828
<b>PEoU6</b>	0.438	0.511	0.430	0.599	0.578	0.607	0.925
<b>PoU1</b>	0.349	0.316	0.398	0.642	0.305	0.719	0.444
<b>PoU2</b>	0.486	0.580	0.522	0.769	0.632	0.859	0.662
<b>PoU3</b>	0.470	0.323	0.500	0.484	0.260	0.833	0.560
<b>PoU4</b>	0.440	0.412	0.486	0.494	0.282	0.866	0.556
<b>PoU5</b>	0.527	0.515	0.494	0.586	0.483	0.829	0.668
<b>PoU6</b>	0.501	0.416	0.486	0.562	0.342	0.922	0.555

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Hasil tabel di atas dapat dinyatakan semua nilai akar kuadrat *variance extracted* lebih besar dari semua kolerasi antar konstruk, dengan hasil tersebut validitas diskriminan terpenuhi.

#### D. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrument yang ada pada kuisioner bisa digunakan berulang kali pada responden yang sama untuk menghasilkan data yang konsisten.

##### 1. *Composite Reliability Dan Average Variance Extracted (AVE)*

Pengukuran uji reliabilitas penelitian ini menggunakan nilai *composite reliability* lebih dari 0.70 untuk menunjukkan konstruk laten yang reliabel. Berikut hasil uji *composite reliability* menggunakan *smartPLS*:

**Tabel 4. 14** Hasil Uji *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>	<b>Keterangan</b>
<b>Optimis</b>	0.931	Reliabel
<b>Inovasi</b>	0.946	Reliabel
<b>K_Nyaman</b>	0.938	Reliabel
<b>K_Aman</b>	0.919	Reliabel
<b>P_Kemanfaatan</b>	0.935	Reliabel
<b>P_Mudah_Penggunaan</b>	0.945	Reliabel
<b>Kinerja Individu</b>	0.917	Reliabel

Sumber: data primier diolah tahun 2017

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki hasil lebih dari 0.70, uji ini menunjukkan semua konstruk

memenuhi *composite reliability* yang diharapkan dan semua item pernyataan didalam kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

*Average Variance Extracted* (AVE) dapat menunjukkan nilai *convergent* yang baik apabila nilai AVE di atas 0.50 dan nilai AVE harus dihitung setiap konstruk laten. Berikut nilai konstruk laten dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 4. 15** Nilai AVE

	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Optimis</b>	0.601	Reliabel
<b>Inovasi</b>	0.745	Reliabel
<b>K_Nyaman</b>	0.684	Reliabel
<b>K_Aman</b>	0.617	Reliabel
<b>P_Kemanfaatan</b>	0.706	Reliabel
<b>P_Mudah_Penggunaan</b>	0.744	Reliabel
<b>Kinerja Individu</b>	0.787	Reliabel

Sumber: data premier diolah tahun 2017

Hasil pada tabel di atas menunjukkan nilai AVE untuk masing-masing variabel laten mempunyai nilai di atas 0.50 sehingga memberikan nilai konvergen yang baik.

## **2. Cronbach's Alpha**

Pengujian reliabilitas bisa dinyatakan baik jika nilai koefisien lebih dari 0,70 dan uji pengukuran kuisisioner ini menggunakan

*cronbach's alpha* dengan *SmartPLS*. Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan untuk penelitian:

**Tabel 4. 16** Nilai *Cronbach's Alpha*

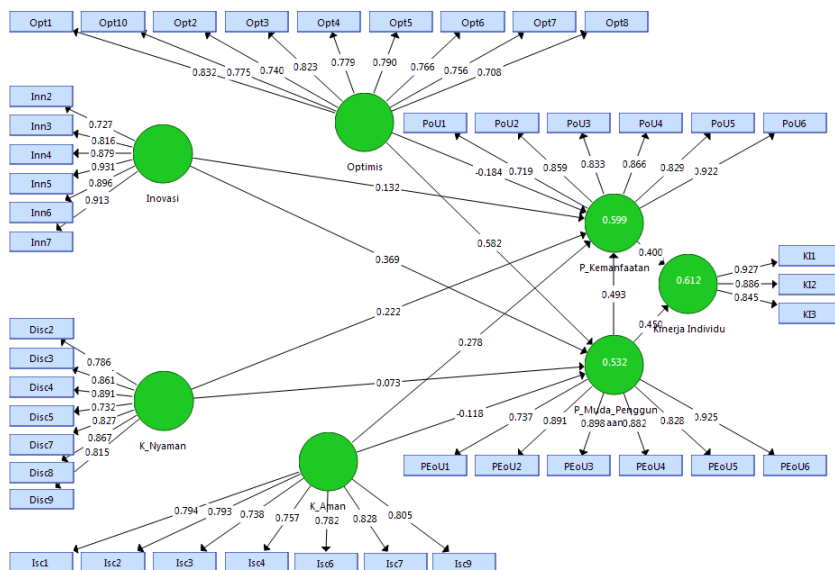
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>Kriteria</b>
<b>Optimis</b>	0.917	Reliabel
<b>Inovasi</b>	0.897	Reliabel
<b>K_Nyaman</b>	0.923	Reliabel
<b>K_Aman</b>	0.888	Reliabel
<b>P_Kemanfaatan</b>	0.915	Reliabel
<b>P_Mudah_Penggunaan</b>	0.930	Reliabel
<b>Kinerja Individu</b>	0.864	Reliabel

Sumber: data premier diolah tahun 2017

Tabel di atas menunjukkan setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0.70 dan hasil uji ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuisioner dari masing-masing variabel adalah reliabel. Maka semua daftar pernyataan keseluruhan variabel adalah reliabel untuk mengukur masing-masing variabel.

#### **E. Analisis Model Struktural**

Evaluasi model struktural atau inner model digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian ini. Uji analisis menggunakan *structural equation modeling* dengan full model, berikut diagram jalur full model:



**Gambar 4. 2** Analisis Full Model

Selanjutnya pengujian dengan menghitung nilai *R-Square* pada signifikan level 0,50 dari masing-masing variabel endogen. Variabel yang akan diuji terdiri dari persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan kinerja individu. Berikut nilai *R-Square* dari variabel endogen:

**Tabel 4. 17** Nilai *R-Square* Variabel Endogen

	<b>R Square</b>
<b>Kinerja Individu</b>	0.612
<b>Persepsi Kemanfaatan</b>	0.599
<b>Persepsi Kemudahan Penggunaan</b>	0.532

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas *R-square* pada 3 variabel endogen di atas 0.50 dan variabel tersebut dinyatakan nilai *R-square* yang baik karena nilai di atas yang 0,50 (Ghozali & Latan, 2015).

#### F. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilanjutkan jika penelitian model sudah memenuhi asumsi dan uji kelayakan. Pengujian hipotesis penelitian dijalankan berdasarkan nilai P dari hubungan kausalitas hasil pengolahan data. Kriteria pengujian adalah menolak hipotesis nol apabila nilai  $P < 0,05$ . Berikut hasil pengolahan data hubungan kausalitas, yaitu:

**Tabel 4. 18** Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values	Keterangan
H1	-0.184	-0.164	0.295	0.624	0.533	Tidak Diterima
H2	0.582	0.586	0.161	3.610	0.000	Diterima
H3	0.132	0.133	0.138	0.959	0.338	Tidak Diterima
H4	0.369	0.408	0.154	2.390	0.017	Diterima
H5	0.222	0.207	0.143	1.554	0.121	Tidak Diterima
H6	0.073	0.035	0.195	0.376	0.707	Tidak Diterima



H7	0.278	0.259	0.291	0.955	0.340	Tidak Diterima
H8	-0.118	-0.122	0.160	0.738	0.461	Tidak Diterima
H9	0.493	0.503	0.164	3.006	0.003	Diterima
H10	0.400	0.418	0.128	3.117	0.002	Diterima
H11	0.450	0.430	0.165	2.725	0.007	Diterima

Sumber: data premier diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas maka penjelasan dari setiap hipotesis adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H1 dinyatakan ditolak dengan nilai P 0.533 dan nilai P di atas 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimis pengguna teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### 2. Uji Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H2 diterima dengan nilai P 0.00 dan nilai P dibawah 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimis pengguna teknologi berpengaruh signifikan

terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### **3. Uji Hipotesis 3**

Berdasarkan hasil uji penelitian, H3 dinyatakan ditolak dengan nilai P sebesar 0.338 dan nilai P di atas 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pengguna teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### **4. Uji Hipotesis 4**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H4 diterima dengan nilai P 0.017 dan nilai P di bawah 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pengguna teknologi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

### **5. Uji Hipotesis 5**

Berdasarkan hasil uji penelitian, H5 ditolak dengan nilai P sebesar 0.121 dan nilai P di atas 0.05. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa ketidaknyamanan pengguna teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

#### **6. Uji Hipotesis 6**

Berdasarkan hasil uji penelitian, H6 ditolak dengan nilai P sebesar 0.707 dan nilai P di atas 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidaknyamanan pengguna teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

#### **7. Uji Hipotesis 7**

Berdasarkan hasil uji penelitian, H7 ditolak dengan nilai P sebesar 0.340 dan nilai P di atas 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakamanan pengguna teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

#### **8. Uji Hipotesis 8**

Berdasarkan hasil uji penelitian, H8 ditolak dengan nilai P sebesar 0.461 dan nilai P di atas 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakamanan pengguna teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan..

#### **9. Hipotesis 9**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H9 diterima dengan nilai P 0.003 dan nilai P di bawah 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemanfaatan teknologi informasi. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

#### **10. Uji Hipotesis 10**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H10 diterima dengan nilai P 0.002 dan nilai di bawah P 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## **11. Uji Hipotesis 11**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H11 diterima dengan nilai P 0.007 dan nilai di bawah P 0.05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Sehingga penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

## **G. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Optimis Pengguna teknologi Terhadap Persepsi Kemanfaatan Teknologi Informasi**

Optimis responden terhadap teknologi baru di lingkup BAPPEDA kurang bermanfaat. Responden masih bergantung dengan teknologi informasi lama yang sudah terintegrasi dan teknologi yang ada sudah sesuai dengan pekerjaan. Faktor dari teknologi baru dengan fitur yang baru tidak akan bermanfaat jika masih belum terintegrasi dan belum tentu tambahan fitur dari teknologi baru dapat menyesuaikan kebutuhan pekerjaan dan kebutuhan responden.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya, perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada responden

yang diteliti yaitu menggunakan responden UMKM (Mimin, dkk 2014), bagi pelaku UMKM teknologi membantu memberikan kegiatan usaha dan bermanfaat untuk UMKM untuk berkontribusi pada laba usaha UMKM. Penelitian Godoe and Johansen (2012) menggunakan responden karyawan perusahaan swasta yang lebih update dalam penggunaan teknologi informasi, optimis pengguna individu teknologi lebih spesifik untuk memanfaatkan teknologi. Berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Marisa (2014), hasil menunjukkan penelitian yang memiliki pengaruh sama yaitu tidak signifikan antara optimis dan persepsi pemanfaatan teknologi informasi, karena pengguna individu memiliki sifat mandatory dari teknologi sebuah sistem.

## **2. Pengaruh Optimis Pengguna Teknologi Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi**

Optimis responden mengarahkan pada teknologi informasi baru yang memiliki banyak fitur mudah dalam penggunaan untuk kegiatan bekerja di lingkup BAPPEDA, seperti teknologi yang fleksibel dalam penggunaannya. ASN sangat merasa begitu

bebas bergerak dengan menggunakan teknologi yang mudah dan hanya mengikuti petunjuk teknologi akan menindaklanjuti tindakan yang diperintahkan.

Hasil penelitian ini sesuai dari penelitian terdahulu, yaitu pengaruh optimis terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi (Godoe and Johansen, 2012), pengguna individu lebih optimis terhadap kemudahan pada teknologi informasi baru daripada pengguna yang kurang optimis. Penelitian yang dilakukan oleh Mimin, dkk (2014), optimis pengguna berpengaruh signifikan terhadap teknologi informasi baru, pengguna menggunakan teknologi informasi seperti komputer untuk membantu operasional UMKM oleh pelaku atau pemilik UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Esen and Erdogmus (2014), bahwa seorang responden merasa kegiatan dalam bekerja terhambat dan tidak mudah digunakan karena sering terdapat eror pada teknologi baru yang digunakannya.

### **3. Pengaruh Inovasi Pengguna Teknologi Terhadap Persepsi Kemanfaatan Teknologi Informasi**

Individu responden kurang memiliki inovasi pada teknologi informasi, responden cenderung kurang memahami kemanfaatan dari teknologi informasi yang baru dan tidak mau update untuk teknologi informasi baru. Penjelasan lain bisa dikatakan responden sudah nyaman menggunakan teknologi yang sering digunakan untuk membantu bekerja.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Godeo and Johansen (2012), responden bersedia untuk menggunakan teknologi baru akan tetapi juga lebih cepat untuk meninggalkan teknologi tersebut (kurang bermanfaat) karena responden yang memiliki inovasi yang tinggi memiliki standar teknologi baru yang tinggi. Pada penelitian Walcuzh, et al (2007), responden yang berinovasi tinggi lebih kritis dan mudah menemukan teknologi yang kurang bermanfaat dari pada orang yang kurang berinovasi terhadap teknologi. Pada penelitian Mimin, dkk (2014) juga didukung, rendahnya konten teknologi dibuktikan dengan pemakaian teknologi komputer yang masih cukup rendah oleh UMKM. Dengan demikian, konten teknologi responden untuk menjalankan UMKM tidak



memegang peran yang cukup signifikan pada persepsi manfaat teknologi komputer untuk menjalankan bisnis.

#### **4. Pengaruh Inovasi Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan**

Individu responden memiliki sikap inovasi yang kuat terhadap persepsi kemudahan penggunaan untuk menggunakan teknologi. Responden pada penelitian ini lebih tertantang untuk mencari solusi kemudahan pada teknologi informasi, guna untuk mempercepat responden dalam bekerja. Selain itu inovasi dari individu responden terhadap teknologi informasi bertujuan untuk mengurangi masalah dalam memahami teknologi terutama jika hadirnya teknologi baru di lingkup kantor BAPPEDA.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan Godoe and Johansen (2012), responden memiliki inovasi kuat pada kemudahan penggunaan teknologi informasi yang responden adopsi. Pada penelitian Mimin dkk, (2014), menunjukkan hasil inovasi dari responden merupakan faktor yang kuat dalam persepsi kemudahan suatu teknologi. Melihat responden yang digunakan adalah UMKM, individu responden

terdorong untuk mencari kemudahan penggunaan dari teknologi untuk membantu UMKM yang dijalankannya.

## **5. Pengaruh Ketidaknyamanan Pengguna Teknologi Terhadap Persepsi Kemanfaatan Teknologi Informasi**

Individu responden merasakan minimnya dukungan pelatihan yang mengakibatkan ketidaknyamanan responden terhadap teknologi, sehingga teknologi yang hadir kurang bermanfaat dan menimbulkan opini negatif dari responden terhadap pihak penyedia. Teknologi tidaklah mudah di mengerti untuk orang biasa, perlu adanya pelatihan yang berkelanjutan untuk dapat memaksimalkan teknologi di lingkup BAPPEDA. Individu ASN memilih teknologi yang lama atau yang sudah ada dengan model lama tetapi masih bermanfaat dengan baik.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan Godoe and Johansen (2012), responden membiarkan teknologi yang tidak nyaman, karena teknologi yang tidak nyaman tidak membantu pengguna. Pada penelitian Walczuch, et al (2007) menunjukkan hasil responden yang kurang nyaman memiliki kecenderungan tidak akan berpersepsi terhadap

kemanfaatan teknologi. Responden tidak akan memilih dan tidak akan menggunakan teknologi yang memiliki ketidaknyamanan.

## **6. Pengaruh Ketidaknyamanan Pengguna Teknologi Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi**

Responden harus menggunakan teknologi yang ada di lingkup BAPPEDA karena faktor pekerjaan, jika ada ketidaknyamanan pada teknologi karena responden baru mengetahui setelah diterapkan dan digunakannya teknologi informasi tersebut. Selain itu, serah dan terima pekerjaan pada ASN tergolong berhati-hati karena data proses dari teknologi mudah eror, hal tersebut membuat ketidaknyamanan dalam melaksanakan pekerjaan dengan teknologi.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mimin, dkk (2014), menunjukkan bahwa meskipun responden merasa tidak nyaman dengan teknologi, responden UMKM masih cenderung berpersepsi bahwa menggunakan teknologi adalah mudah.

## **7. Pengaruh Ketidakamanan Pengguna Teknologi Terhadap Persepsi Kemanfaatan Teknologi Informasi**

Individu responden merasakan ketidakamanan dalam proses pengolahan data dan pengiriman data secara online, karena data tersebut bersangkutan dengan kepentingan pemerintahan. Pekerjaan yang sudah selesai dikerjakan oleh seorang individu dengan teknologi, perlu diperiksa dan dikonfirmasi secara tertulis maupun dicetak, karena sentuhan manusia sangat penting untuk menyempurnakan suatu pekerjaan.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Walcuzh, et al (2007), hasil menunjukkan dimana responden tidak akan menggunakan teknologi yang tidak aman dan pasti tidak ada manfaatnya. Berbeda pada penelitian Mimin, dkk (2014), hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif, karena memiliki fokus responden pada UMKM yang berbeda dengan hanya berfokus pada laba walaupun teknologi tersebut tidak aman.

## **8. Pengaruh Ketidakamanan Pengguna Teknologi Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi**

Responden tidak akan menggunakan teknologi yang tidak aman walaupun itu mudah digunakan, karena rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh responden yang tinggi. Individu responden memilih tidak menggunakan teknologi online untuk melakukan perencanaan maupun meeting, karena sewaktu-waktu koneksi bisa terputus, sehingga dapat menimbulkan konflik kecil dalam pengambilan keputusan perencanaan maupun meeting.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Godode and Johansen (2012), Walczuch, et al (2007), dan Mimin, dkk (2014), jika teknologi yang tidak aman akan mengurangi orang untuk tidak menggunakan teknologi.

## **9. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi Terhadap Persepsi Kemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi digunakan untuk memberikan kemudahan dan kemanfaatan, adanya teknologi di lingkup BAPPEDA untuk memangkas birokrasi dari konvensional

menjadi terintegrasi secara sistem. Responden merasakan kemudahan dan kemanfaatan teknologi pada lingkup BAPPEDA mudah digunakan dan bermanfaat untuk pekerjaan. Efek dari kemudahan penggunaan teknologi informasi memberikan kualitas kerja lebih baik dari setiap individu ASN dan proses pekerjaan lebih cepat.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Godoe and Johansen (2012), Walczuch, et al (2007), dan Mimin, dkk (2014) kemudahan penggunaan teknologi akan sering digunakan oleh responden walaupun perangkat yang dilakukan berbeda dengan perangkat orang lain.

#### **10. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Individu**

Pada lingkup BAPPEDA terdapat intensitas pemanfaatan teknologi tergolong tinggi, karena teknologi sangat berguna dalam pengolahan data kerja di BAPPEDA. Pekerjaan yang pada awalnya harus dikerjakan dengan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk penyelesaiannya, sekarang ASN dapat lebih

cepat menyelesaikan setiap pekerjaan yang diterimanya. Dampak positif dari teknologi informasi dirasakan oleh setiap ASN.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita dan Lilis (2016), hasil penelitian menunjukkan pengguna individu akan menggunakan teknologi karena memiliki manfaat positif terhadap kinerja individu.

### **11. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Individu**

Responden lebih efektif dan produktif dalam proses bekerja dengan teknologi informasi yang mudah, karena dari kemudahan tersebut ASN mudah mengingat fitur-fitur teknologi. Kemudahan teknologi akan mendorong kreatifitas bekerja setiap individu ASN di lingkup BAPPEDA guna meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Hasil penelitian sesuai dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita dan Lilis (2016), hasil penelitian menunjukkan penerapan teknologi informasi yang dilakukan perusahaan meningkatkan produktivitas dan kinerja individu.